

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data dan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gambar Konstruksi utilitas Gedung dan Plumbing Kelas XI Desain Pemodelan Informasi Bangunan (DPIB) SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan , disimpulkan bahwa model pembelajaran TAI mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada elemen gambar konstruksi utilitas gedung dan plumbing pada materi instalasi sanitasi tahun ajaran 2024/2025.

Pada siklus I, nilai rata-rata siswa sebesar 79,86 dengan tingkat persentase ketuntasan sebesar 73% (dengan 22 dari 30 siswa tuntas). Terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada siklus II dengan rata-rata nilai mencapai 82 dengan tingkat persentase ketuntasan 87%. Secara keseluruhan terdapat peningkatan persentase ketuntasan sebesar 14% antara siklus I dan siklus II dan telah melampaui KKM dan persentase ketuntasan klasikal yaitu 80%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Peningkatan ini menunjukkan bahwa model TAI layak digunakan secara lebih luas, khususnya di sekolah menengah kejuruan (SMK) yang memiliki tingkat karakteristik siswa dengan latar belakang dan kemampuan yang beragam. Tidak hanya pada elemen gambar konstruksi utilitas

gedung dan plumbing tetapi juga pada elemen pelajaran lainnya yang dianggap sesuai untuk mengatasi masalah yang serupa.

Implikasi utama dari temuan ini adalah perlunya pengembangan strategis pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga memberikan ruang kepada siswa untuk terlibat secara aktif, bekerja sama dalam kelompok, dan bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Riskimar Taha (2022) dan Siti Qomaria (2022), membuktikan efektivitas TAI dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Dengan diterimanya hipotesis pada penelitian ini, maka perlu menjadi pertimbangan bagi pihak sekolah SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru, khususnya dalam penerapan model pembelajaran yang inovatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam pengembangan strategi pembelajaran di sekolah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization pada elemen pembelajaran lainnya yang dianggap sesuai dalam memecahkan permasalahan dalam kelas, yang juga dapat diterapkan pada siswa kelas X dan XII.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gambar Konstruksi Utilitas Gedung dan Plumbing Kelas XI Desain pemodelan Informasi Bangunan (DPIB) SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dapat menghasilkan hasil belajar yang baik pada

bidangnya, khususnya dalam pembelajaran gambar konstruksi utilitas gedung dan plumbing. Berikut saran yang dapat diberikan oleh peneliti.

- a) Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat mengoptimalkan saran dan prasarana di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan untuk mendukung proses pembelajaran.
- b) Bagi para pendidik, hendaknya mampu menerapkan berbagai modul pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas.
- c) Para siswa diharapkan proaktif dan kolaboratif dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
- d) Bagi para peneliti diharapkan agar dapat memperkaya pengalaman dalam menyusun karya ilmiah melalui studi yang lebih mendalam dan sistematis, menerapkan model pembelajaran terbaru dan inovatif sebagai referensi penelitian dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pendidikan.

